



sinar mas MSIG life

Laporan Tahunan Unit Link 2019

Daftar Isi

01

1. Daftar Isi	1
2. Kata Pengantar	3
3. Profil Perusahaan	5
4. Penghargaan	9
5. Kondisi Ekonomi Makro	11
6. Jenis Investasi Favorit	16
Excellink Aggressive Fund	16
Excellink Aggressive Syariah Fund	17
Excellink Balance Fund	18
Excellink Dynamic Fund	19
Excellink Dynamic Dollar Fund	20
Excellink Dynamic Syariah Fund	21
Excellink Equity Fund	22
Excellink Fixed Income Fund	23
Excellink Fixed Income Syariah Fund	24
Simas Aggressive Fund	25
Simas Balance Fund	26
Simas Dynamic Fund	27
Simas Equity Fund	28
Simas Fixed Income Fund	29
7. Hasil Bisnis 2019	31
8. Daftar Istilah	33

02

Kata Pengantar

Nasabah SMiLe yang terhormat,

Ijinkan saya menyampaikan terima kasih kepada Anda – pelanggan berharga Sinarmas MSIG Life, atas kebahagiaan yang telah Anda berikan kepada kami untuk dapat terus melayani kebutuhan perlindungan Anda dan keluarga selama ini. Kepercayaan Anda adalah penghargaan yang tak terhingga bagi kami.

2019 adalah tahun yang bersejarah bagi Sinarmas MSIG Life yang resmi menjadi perusahaan terbuka dengan nama PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk. pada 28 Juni 2019. Tanggal 9 Juli 2019, saham Sinarmas MSIG Life (kode saham: LIFE) mulai melantai di Bursa Efek Indonesia. Bersamaan dengan itu, Mitsui Sumitomo Insurance Co., Ltd. (MSI) resmi menjadi pemegang saham pengendali dengan komposisi kepemilikan saham Mitsui Sumitomo Insurance Co., Ltd. (80%), PT Sinar Mas Multiartha Tbk (12,5%) dan publik (7,5%).

Di tahun 2019, target keuangan dan non-keuangan yang merupakan pencapaian Perusahaan dalam merealisasikan target tahunan berhasil diraih. Dari sisi keuangan, Sinarmas MSIG Life mencatat laba sebelum penghasilan komprehensif sebesar Rp286,68 miliar dan total aset naik 4,37%. Dari sisi permodalan, Perusahaan tumbuh kuat pada posisi *Risk Based Capital* (RBC) 1.155,55% untuk Konvensional dan 512,60% untuk Syariah, melebihi rasio solvabilitas minimum, yaitu 120% untuk Konvensional dan 100% untuk Syariah.

Pada tataran perekonomian Indonesia, kondisi pasar modal pada tahun 2019 cukup positif di tengah perkembangan global yang sulit dan kurang mendukung bagi pertumbuhan ekonomi. Sejumlah peristiwa seperti pemilihan umum presiden dan wakil presiden, perang dagang antara US dan Cina serta Brexit cukup mengganggu pertumbuhan pasar modal Indonesia walau pada akhirnya, pasar modal masih tetap stabil. IHSG masih mencatat pertumbuhan positif meskipun dalam rentang yang tipis. IHSG tumbuh 1,70% ke posisi 6.299,54 di akhir tahun.

Sebaliknya, derasnya dana investor asing juga terjadi di pasar Surat Berharga Negara (SBN). Hal tersebut terjadi karena adanya kekhawatiran akan perlambatan ekonomi



global. Akibatnya, banyak investor mengalihkan dananya ke instrumen efek bersifat utang (obligasi) sehingga rata-rata *yield* SBN menguat hampir 1% ke level 7,10%.

Produk Unit Link efek bersifat ekuitas (saham) mengalami penguatan tipis sebesar 0,74% mengikuti kondisi IHSG. Sementara itu, produk Unit Link Fixed Income tumbuh cukup tinggi sebesar 9,49% dan Unit Link berbasis campuran tumbuh sebesar 4,09%. Kondisi ini tidak luput dari usaha Pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia yang selalu menjaga pertumbuhan ekonomi tetap positif melalui sejumlah kebijakan di saat kondisi global yang tidak kondusif.

Memasuki tahun 2020 saat perekonomian Indonesia siap untuk melesat melalui serangkaian kebijakan agresif Pemerintah, kita suntak dihadapkan pada penyebaran virus corona (COVID-19) yang pada akhirnya menjadi pandemi global.

Mari kita dukung upaya Pemerintah untuk memutus penyebaran COVID-19. Semoga dapat teratasi dalam waktu singkat sehingga pemulihan ekonomi yang diperkirakan akan membaik pada Kuartal IV/2020 dapat terealisasi.

Terus perkuat perlindungan diri Anda dan keluarga dengan asuransi jiwa dan kesehatan dari Sinarmas MSIG Life.

Jakarta, Juli 2020

Shinichiro Suzuki

Wakil Presiden Direktur

03

Profil Perusahaan



Pada 14 April 1985, PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk. (juga dikenal sebagai Sinarmas MSIG Life – SMiLe), mulai meramaikan kancah industri asuransi jiwa nasional sebagai PT Asuransi Jiwa Purnamala Internasional Indonesia (PII). Setelah dua kali menjalani proses transformasi, Sinarmas MSIG Life hadir sebagai perusahaan *joint venture* antara PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan grup asuransi raksasa Jepang, Mitsui Sumitomo Insurance Co., Ltd. pada tahun 2011.



Babak baru dalam perjalanan sejarah Perusahaan dicatat pada 28 Juni 2019 saat Sinarmas MSIG Life resmi menjadi perusahaan terbuka dengan nama PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk. Tanggal 9 Juli 2019, saham Sinarmas MSIG Life (kode saham: LIFE) mulai melantai di Bursa Efek Indonesia. Bersamaan dengan itu, Mitsui Sumitomo Insurance Co., Ltd. (MSI) resmi menjadi pemegang saham pengendali dengan komposisi kepemilikan saham Mitsui Sumitomo Insurance Co., Ltd. (80%), PT Sinar Mas Multiartha Tbk (12,5%) dan publik (7,5%).

80%
Mitsui Sumitomo Insurance Co, Ltd
Jumlah Saham: 1.680.000.000

12,5%
PT Sinar Mas Multiartha, Tbk
Jumlah Saham: 262.500.000

7,5%
Publik
Jumlah Saham: 157.500.000



**sinarmas
MSIG life**

MITSUI SUMITOMO INSURANCE CO., LTD.

Mitsui Sumitomo Insurance Co., Ltd. ("MSI") dibentuk pada bulan Oktober 2001 melalui penggabungan bisnis dua perusahaan. Pada bulan April 2008, seluruh grup usaha melakukan perubahan struktur organisasi dan bergabung ke dalam satu perusahaan induk agar perusahaan dapat semakin leluasa menjalankan diversifikasi bisnis.

Pada bulan April 2010, Mitsui Sumitomo Insurance Group, Aioi Insurance Co., Ltd. dan Nissay Dowa General Insurance Co., Ltd. bergabung membentuk MS&AD Insurance Group. MS&AD memegang

pangsa terbesar premi asuransi kerugian di Jepang dan tercatat dalam 10 besar bisnis grup asuransi kerugian di dunia.

MSI menyelenggarakan aktivitas bisnis global melalui jaringan internasional di 42 negara dan difokuskan di kawasan Asia yang sedang tumbuh pesat. Mengedepankan pengalaman panjang selama lebih dari 90 tahun berbisnis di berbagai belahan dunia, MSI menawarkan beragam produk dan jasa yang dirancang untuk menekan berbagai risiko yang mungkin muncul.



PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK

PT Sinar Mas Multiartha Tbk ("SMMA") didirikan pada tahun 1982 dengan nama PT Internas Arta Leasing Company. Pada tahun 1995, perseroan berganti nama menjadi PT Sinar Mas Multiartha, dan mengubah status usaha menjadi perusahaan terbuka pada 5 Juli 1995. SMMA menyediakan jasa keuangan terpadu, meliputi asuransi, multifinance, perbankan, sekuritas, fintech, dan jasa lainnya melalui grup usaha yang dimiliki.



PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance – GCG) merupakan hal fundamental yang selalu dijaga oleh Sinarmas MSIG Life. Prinsip-prinsip GCG yaitu keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran adalah prinsip yang diterapkan pada setiap lini Perusahaan dalam menjalankan proses bisnis. Sebagai bentuk komitmen Sinarmas MSIG Life atas penerapan GCG, maka kegiatan *self-assessment* selalu

dilakukan Perusahaan setiap tahun. Sementara itu, untuk mewujudkan visi sebagai perusahaan yang terkemuka dalam penyediaan jasa perencanaan dan perlindungan keuangan di Indonesia, kegiatan layanan kepada sekitar 1,3 juta nasabah individu dan kelompok diselenggarakan oleh lebih dari 500 karyawan dan didukung lebih dari 13.000 tenaga pemasar di 63 kantor pelayanan dan



63 Kantor Pelayanan dan Pemasaran di seluruh Indonesia



04

Penghargaan

Penghargaan 2019



05

Kondisi Ekonomi Makro

Ulasan Makro Ekonomi Tahun 2019

Dinamika perekonomian global yang penuh tantangan di tahun 2019 membawa dampak yang kurang menguntungkan bagi perekonomian Indonesia. Berawal dari pemilihan umum presiden dan wakil presiden yang kemudian berlanjut dengan perang dagang antara Amerika Serikat dan Cina, memunculkan kekhawatiran akan resesi global. Melambatnya pertumbuhan ekonomi global turut menghambat laju perekonomian Indonesia (*annual basis*) yang mana pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) turun dari 5,17% year-over-year di tahun 2018 menjadi 5,02% di tahun 2019.

Domestik

Serangkaian kebijakan yang diterapkan Bank Indonesia membuat perekonomian domestik tetap mampu mendorong kenaikan aliran masuk modal asing, menopang surplus Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) 2019 yang tercatat senilai 4,68 miliar dolar AS dibanding defisit 7,13 miliar dolar US pada tahun 2018, dan memperkuat nilai tukar Rupiah. Surplus NPI 2019 sejalan dengan terjaganya optimisme investor terhadap prospek perekonomian domestik dan tingginya daya tarik pasar keuangan domestik, serta menurunnya ketidakpastian pasar keuangan dunia pada Kuartal IV/2019. Defisit transaksi berjalan yang turun menjadi 2,72% terhadap PDB juga mendukung surplus NPI 2019. Meningkatnya cadangan devisa menjadi 129,18 miliar dolar AS berkontribusi terhadap apresiasi nilai tukar Rupiah yang secara rerata menguat 0,76% dan secara *point-to-point* (ptp) menguat 3,58% sehingga ditutup di level Rp13.883 per dolar AS pada akhir 2019.

Inflasi juga tetap rendah dan terkendali sehingga mendukung stabilitas makro ekonomi. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHKG) pada 2019 tercatat 2,72%, menurun dibanding capaian tahun 2018 sebesar

3,13%. Perkembangan ini membawa inflasi IHKG kembali berada dalam kisaran sasaran $3,5\pm1\%$, melanjutkan pencapaian empat tahun terakhir yang juga konsisten berada dalam kisaran sasarnya.

Di paruh kedua 2019, Bank Indonesia mulai menurunkan BI7DRR pasca meredanya ketidakpastian pasar keuangan global. Pada Juli 2019, BI7DRR diturunkan sebesar 25bps menjadi 5,75%. Seiring makin kondusifnya kondisi pasar keuangan global dan tetap menariknya daya saing aset keuangan domestik serta tetap rendahnya tekanan inflasi dan terkendalinya nilai tukar, Bank Indonesia melanjutkan penurunan BI7DRR masing-masing 25bps di bulan Agustus, September, dan Oktober 2019 hingga menjadi 5,00% dan bertahan sampai Desember 2019.

Sepanjang tahun 2019, IHSG naik 1,70 dan ditutup di level 6299,54. Sementara itu, indeks utama lainnya IDX30 naik 2,42% di level 553,86. Indeks LQ45 naik 3,23% di level 1.014,47. Indeks Sri Kehati naik 5,78% di level 400,56 dan indeks JII naik 1,88 di level 698,09. Untuk imbal hasil efek bersifat utang (obligasi) Pemerintah tenor 10 tahun turun 1,01% di level 7,10%.



Global

Tahun 2019 adalah tahun yang dipenuhi dengan kekhawatiran karena perlambatan ekonomi global, perang dagang yang sangat mengganggu, potensi kemungkinan salah langkah dari kebijakan bank sentral Amerika Serikat *The Federal Reserve (The Fed)*, dan rencana Inggris untuk meninggalkan Uni Eropa (Brexit).

Mendekati penghujung tahun, Inggris mengambil sikap agak lunak dalam menangani masalah Brexit dan ketegangan perdagangan mereda dengan dicapainya kesepakatan fase satu antara AS dan Cina.

Akibatnya, indeks utama dunia yaitu indeks Dow Jones naik 23,41% di level 28.462,14. Indeks S&P juga naik 28,88% di level

3.230,78. Hal ini tidak lepas dari antisipasi *The Fed* dengan melakukan perubahan kebijakan yang dramatis, yaitu menurunkan suku bunga acuan sebanyak tiga kali sehingga investor mengalihkan investasinya ke sektor efek bersifat ekuitas (saham). Suku bunga *The Fed* sekarang kembali ke kisaran 1,50% hingga 1,75%. Selain itu, *The Fed* juga meyakinkan pasar dengan mengeluarkan pernyataan bahwa pihaknya memperkirakan akan membiarkan suku bunga tidak berubah di tahun 2020. Hal ini semakin memberikan kejelasan bagi investor bahwa suku bunga akan tetap dijaga rendah. *The Fed* ingin memastikan ekonomi global yang melambat tidak menyeret AS ke dalam resesi.





Pandangan Investasi 2020

Optimisme perbaikan ekonomi global pada akhir 2019 sempat menurunkan ketidakpastian pasar keuangan global dan meningkatkan aliran modal asing ke negara berkembang. Hingga Januari 2020, aliran modal ke negara berkembang meningkat baik dalam bentuk efek bersifat ekuitas (saham), efek bersifat utang (obligasi), maupun penanaman modal langsung. Perkembangan positif ini selanjutnya mendorong apresiasi banyak mata uang negara berkembang. Optimisme ini sempat mengurangi beberapa risiko politik yang sempat mengemuka seperti konflik antara AS dan Iran terkait pasokan minyak, ketegangan di Semenanjung Korea, dan negosiasi perjanjian antara Inggris dan Uni Eropa.

Proses pemulihan ekonomi global tertahan setelah COVID-19 merebak di Tiongkok pada akhir Januari 2020 yang kemudian dengan cepat berkembang menjadi pandemi berskala global. Banyak negara merespon dengan melakukan *lockdown*, di mana pemerintah membatasi ruang gerak sosial individu yang berdampak negatif terhadap perekonomian, termasuk Pemerintah Indonesia. Dampak ekonomi ini diprediksi

akan mencapai titik terparah pada Kuartal II/2020 karena pertumbuhan ekonomi berpotensi mencatat angka negatif.

Namun memasuki Kuartal III/2020, sejumlah negara di Asia, Eropa, dan Amerika perlahan-lahan mulai kembali membuka ekonominya seiring meredanya pandemi COVID-19. Kebijakan ini memberi harapan pertumbuhan ekonomi akan berangsur-angsur pulih di Kuartal III/2020 dan Kuartal IV/2020.

Harga efek bersifat ekuitas (saham), rupiah dan efek bersifat utang (obligasi) yang sempat terpuruk pada bulan Maret 2020 secara perlahan mulai pulih dan mencatatkan imbal hasil yang positif sejak bulan April 2020. Kami terus optimis terhadap pasar efek bersifat ekuitas (saham) Indonesia mengingat banyak perusahaan Indonesia tetap memiliki fundamental yang sehat dan valuasi yang menarik. Pasar efek bersifat utang (obligasi) Pemerintah terus menawarkan imbal hasil yang tinggi, ditambah dengan manajemen fiskal yang relatif pruden dari Pemerintah dan tingkat utang yang masih rendah, memberikan daya tarik yang tinggi bagi para investor.

Strategi Investasi 2020

Kami melihat saham-saham berkapitalisasi besar dapat menjadi pilihan investasi yang menarik mengingat pertumbuhan ekonomi yang berangsur-angsur pulih memasuki Kuartal III/2020, ditambah dengan kembalinya dana asing ke bursa saham Indonesia. Menurut kami, Excellink Aggressive Fund, yaitu dana berbasis IDX30 (indeks untuk 30 saham dengan kapitalisasi terbesar di Indonesia), dapat menjadi pilihan investasi yang menarik. Selain itu, peningkatan kesadaran dan minat investor pada investasi berkelanjutan (*sustainability investing*), membuat kami yakin bahwa Excellink Equity Bhakti Peduli dapat memberikan pilihan investasi yang menarik bagi calon investor. Excellink Equity Bhakti Peduli merupakan dana investasi saham kami yang berbasis indeks Sri-Kehati, yaitu indeks yang berisikan saham-saham yang

memiliki standard ESG (*Environmental, Social, Governance*) yang terbaik di Indonesia.

Untuk pasar efek bersifat utang (obligasi), kami melihat efek bersifat utang (obligasi) Pemerintah menjadi pilihan yang menarik, dikarenakan imbal hasil yang relatif tinggi baik terhadap histori dan negara lain, serta laju inflasi yang cukup rendah. Bank Indonesia juga terus melakukan pemangkasan suku bunga (BI sudah memotong 7D RRR sebanyak 0,75% selama periode Januari-Juni 2020) dan terus melonggarkan likuiditas perbankan. Oleh karenanya, kami percaya suku bunga akan berangsur-angsur turun. Kondisi ini menarik untuk pasar efek bersifat utang (obligasi). Calon investor dapat berinvestasi melalui Excellink Fixed Income Fund yang juga berinvestasi pada efek bersifat utang (obligasi) Pemerintah.



06

Jenis Investasi Favorit

Dari keseluruhan jenis investasi yang dimiliki Sinarmas MSIG Life, berikut penjelasan kinerja 14 fund (jenis investasi) favorit, terhitung sejak diterbitkan hingga Desember 2019:

Excellink Aggressive Fund

Strategi Investasi

Dana investasi rupiah yang agresif ditempatkan melalui efek bersifat ekuitas (saham) berbasiskan index IDX30 dan diharapkan dapat memberikan tingkat pertumbuhan nilai investasi yang optimal dalam jangka panjang.

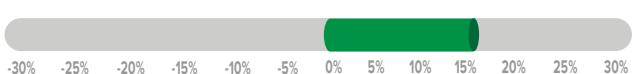
Tanggal Terbit

8 Maret 2004

Benchmark

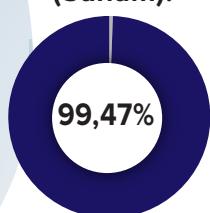
Adjusted Index (Sept 13-Okt 16 LQ45, Nov 16 IDX30)

Hasil Investasi

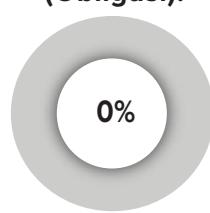
- Sejak diterbitkan :  **16,15%**
- (CAGR)
- Kinerja 2019 :  **0,74%**

Aset Alokasi

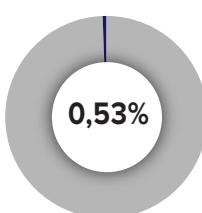
Efek bersifat Ekuitas (Saham):



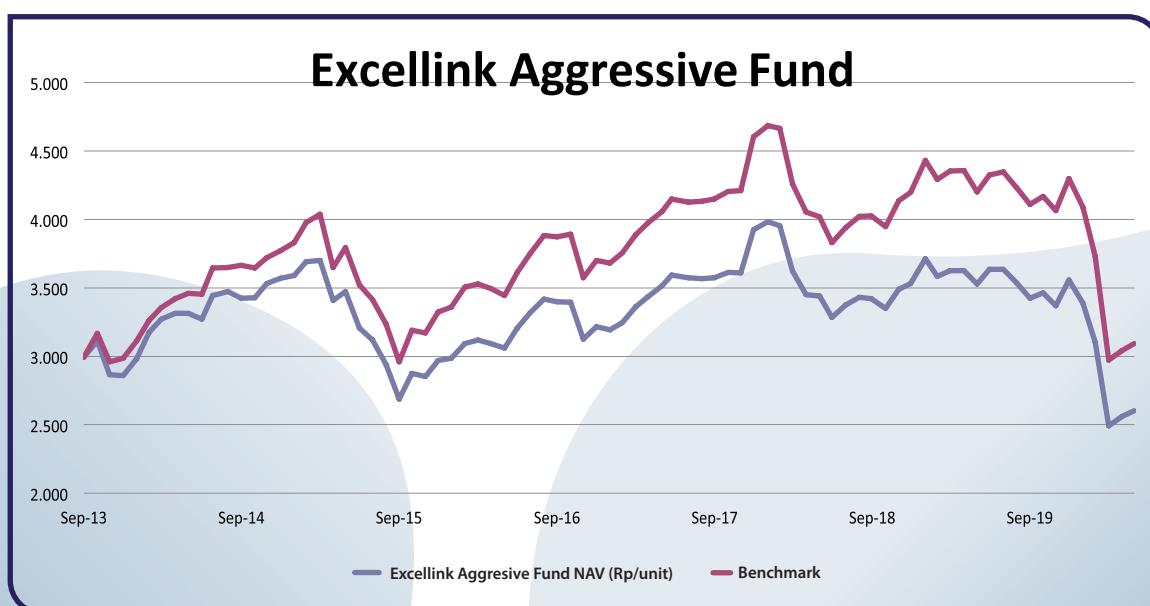
Efek bersifat Utang (Obligasi):



Kas:



Kinerja Excellink Aggressive Fund dalam Enam Tahun Terakhir



Pada tahun 2019, fund ini membukukan hasil investasi sebesar 0,74%, sementara IHSG berada di level 1,86%. Sejak diluncurkan tahun 2004, Excellink Aggresive Fund berhasil naik sebesar 16,15% per tahunnya.

Excellink Aggressive Syariah Fund

Strategi Investasi

Dana investasi rupiah yang agresif dengan memberikan tingkat pertumbuhan optimal dalam jangka panjang sesuai dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal melalui investasi dalam efek syariah bersifat ekuitas (saham) yang tercantum dalam Daftar Efek Syariah.

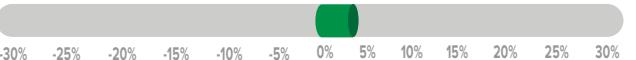
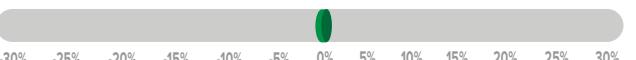
Tanggal Terbit

15 Februari 2007

Benchmark

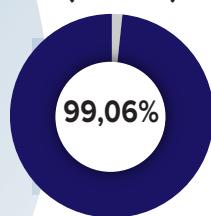
JII

Hasil Investasi

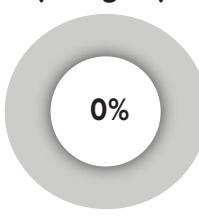
- Sejak diterbitkan (CAGR) :  **4,15%**
- Kinerja 2019 :  **0,78%**

Aset Alokasi

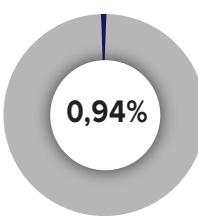
Efek bersifat Ekuitas (Saham):



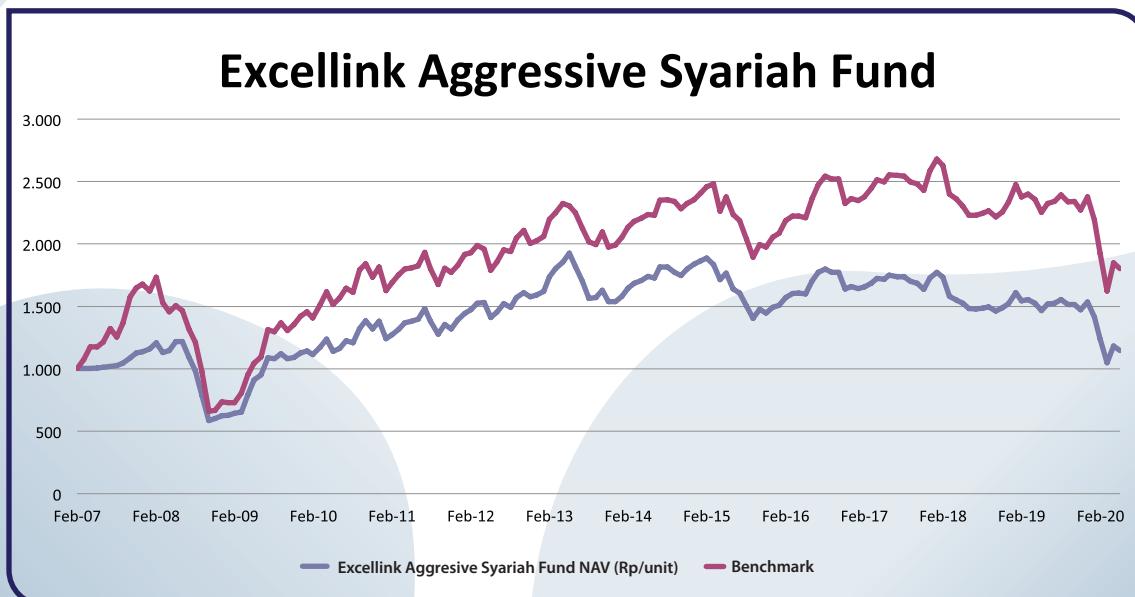
Efek bersifat Utang (Obligasi):



Kas:



Kinerja Excellink Aggressive Syariah Fund sejak Terbit Tahun 2007



Pada tahun 2019, *fund* ini membukukan hasil investasi sebesar 0,78%. Sejak diluncurkan tahun 2007, Excellink Aggressive Syariah Fund berhasil naik sebesar 4,15% per tahunnya.

Excellink Balance Fund

Strategi Investasi

Dana investasi dalam rupiah dengan profil risiko moderat yang ditempatkan dalam kombinasi efek bersifat ekuitas (saham) dan efek bersifat utang (obligasi) untuk memberikan hasil investasi optimal dalam jangka menengah dan panjang.

Tanggal Terbit

21 Oktober 2016

Benchmark

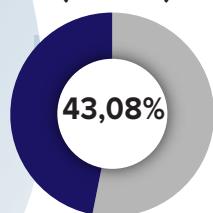
50% Indeks IDX30 + 25% Infovesta GB Index + 25% Infovesta CB Index

Hasil Investasi

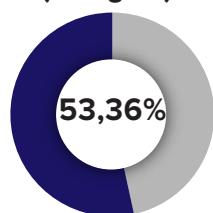
- Sejak diterbitkan :  **5,52%**
-30% -25% -20% -15% -10% -5% 0% 5% 10% 15% 20% 25% 30%
- Kinerja 2019 :  **5,00%**
-30% -25% -20% -15% -10% -5% 0% 5% 10% 15% 20% 25% 30%

Aset Alokasi

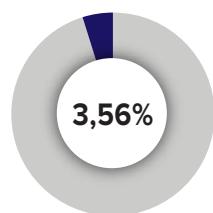
Efek bersifat Ekuitas (Saham):



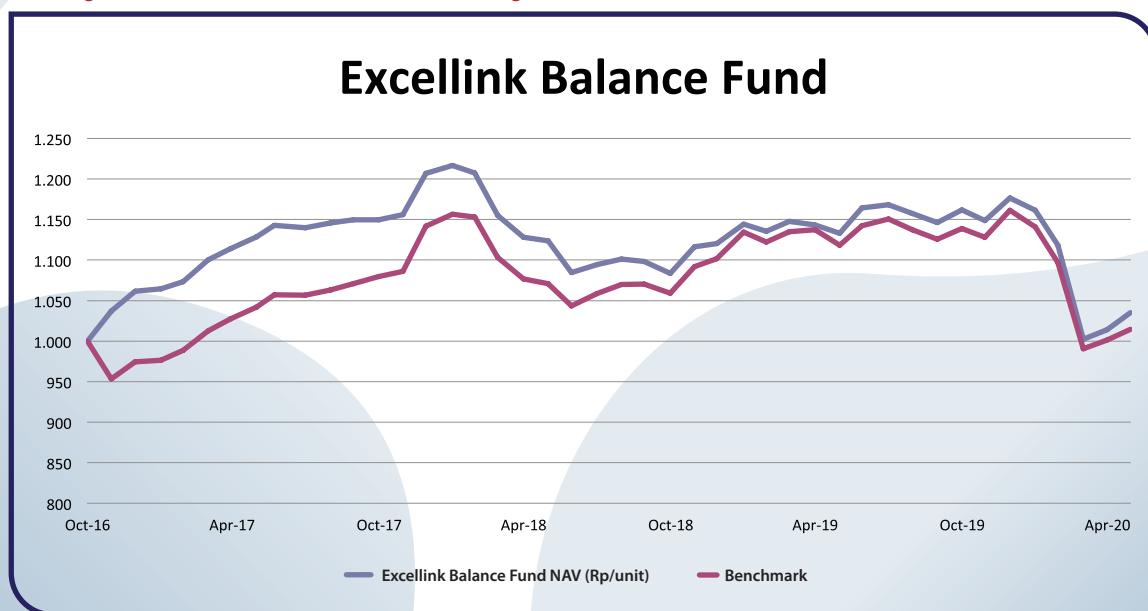
Efek bersifat Utang (Obligasi):



Kas:



Kinerja Excellink Balance Fund sejak Terbit Tahun 2016



Pada tahun 2019, fund ini membukukan hasil investasi sebesar 5%. Sejak diluncurkan tahun 2016, Excellink Balance Fund berhasil naik sebesar 5,52% per tahunnya.

Excellink Dynamic Fund

Strategi Investasi

Dana investasi rupiah berisiko sedang ditempatkan pada efek bersifat ekuitas (saham), efek bersifat utang (obligasi) dan kas.

Tanggal Terbit

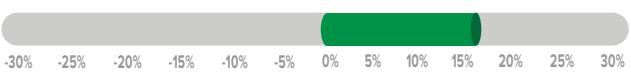
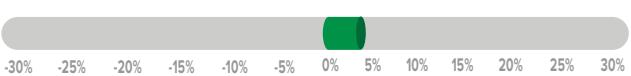
20 Agustus 2003

Benchmark

50% Adjusted Index* + 25% Infovesta GB Index + 25% Infovesta CB Index

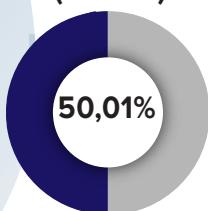
Catatan: *Adjusted Index (Sept 13-Okt 16 LQ45, Nov 16 IDX30)

Hasil Investasi

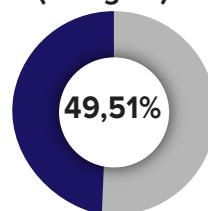
• Sejak diterbitkan (CAGR)	:		16,47%
• Kinerja 2019	:		4,09%

Aset Alokasi

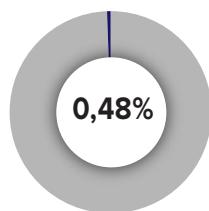
Efek bersifat Ekuitas (Saham):



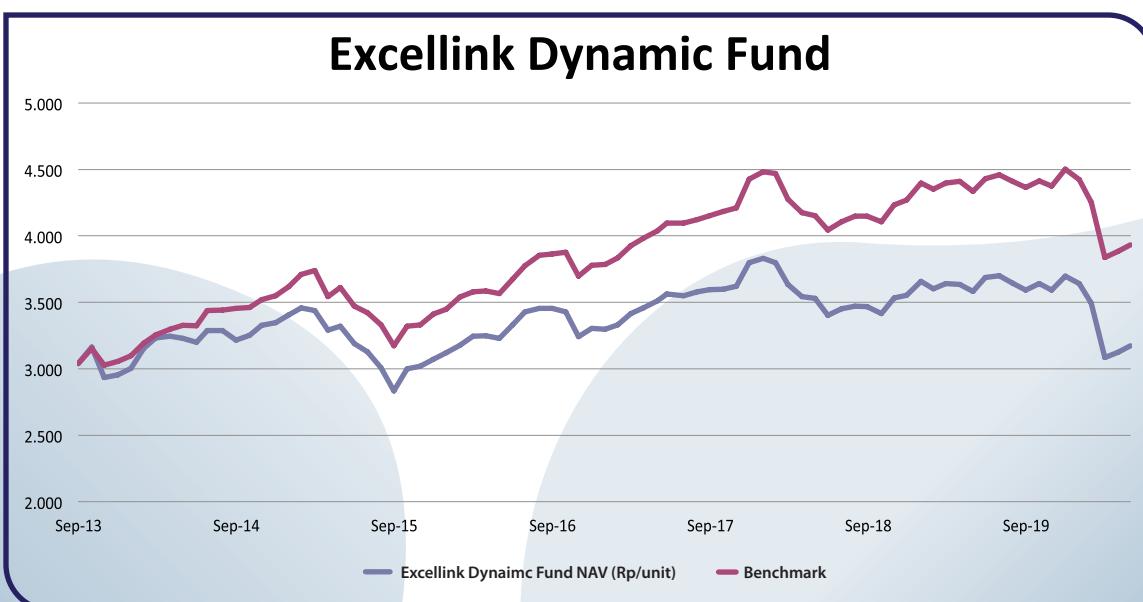
Efek bersifat Utang (Obligasi):



Kas:



Kinerja Excellink Dynamic Fund dalam Enam Tahun Terakhir



Pada tahun 2019, fund ini membukukan hasil investasi sebesar 4,09%. Sejak diluncurkan tahun 2003, Excellink Dynamic Fund berhasil naik sebesar 16,47% per tahunnya.

Excellink Dynamic Dollar Fund

Strategi Investasi

Dana investasi berdenominasi dolar Amerika Serikat dengan risiko sedang ditempatkan pada efek bersifat ekuitas (saham), efek bersifat utang (obligasi), dan kas.

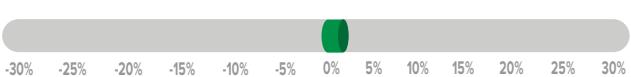
Tanggal Terbit

2 Desember 2005

Benchmark

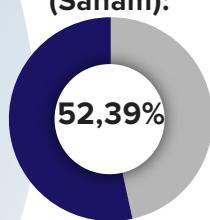
50% IHSG USD + 50% Bloomberg USD Emerging Market Sovereign Indonesia Index

Hasil Investasi

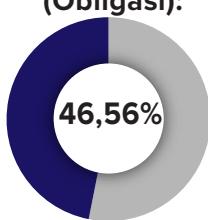
- Sejak diterbitkan (CAGR) :  **1,11%**
- Kinerja 2019 :  **6,50%**

Aset Alokasi

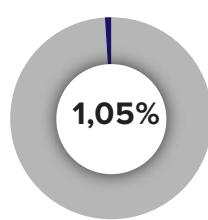
Efek bersifat Ekuitas (Saham):



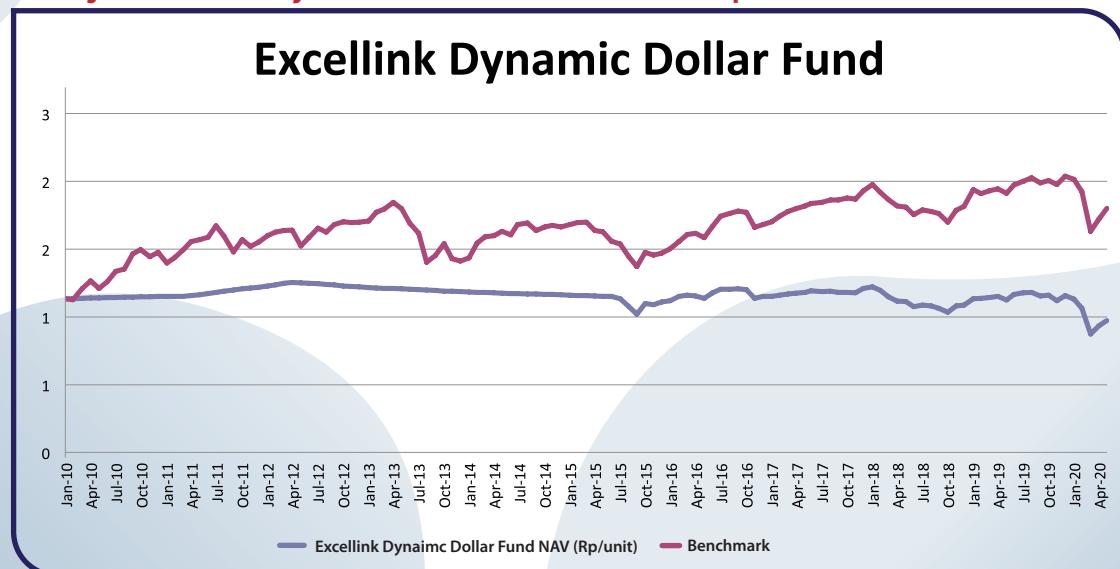
Efek bersifat Utang (Obligasi):



Kas:



Kinerja Excellink Dynamic Dollar Fund dalam Sepuluh Tahun Terakhir



Pada tahun 2019, fund ini membukukan hasil investasi sebesar 6,50%. Sejak diluncurkan tahun 2005, Excellink Dynamic Dollar Fund berhasil naik sebesar 1,11% per tahunnya.

Excellink Dynamic Syariah Fund

Strategi Investasi

Dana investasi rupiah yang agresif dengan memberikan tingkat pertumbuhan optimal dalam jangka panjang sesuai dengan prinsip syariah di pasar modal melalui investasi pada efek syariah bersifat ekuitas (saham) dan efek syariah bersifat utang (obligasi) yang tercantum dalam Daftar Efek Syariah.

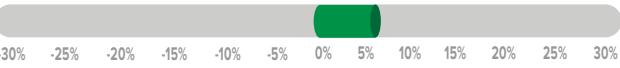
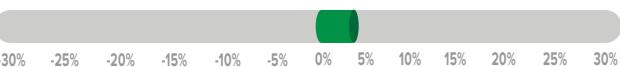
Tanggal Terbit

19 Mei 2006

Benchmark

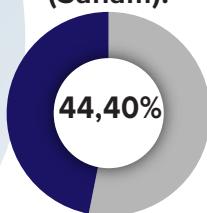
Sept13-Sept17 (Infovesta Sharia Balanced Fund index), Okt 17 (50% JII + 50% Infovesta Sharia Fixed Income)

Hasil Investasi

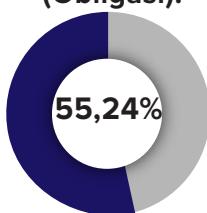
- Sejak diterbitkan :  **6,27%**
- Kinerja 2019 :  **4,20%**

Aset Alokasi

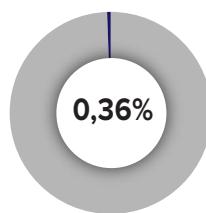
Efek bersifat Ekuitas (Saham):



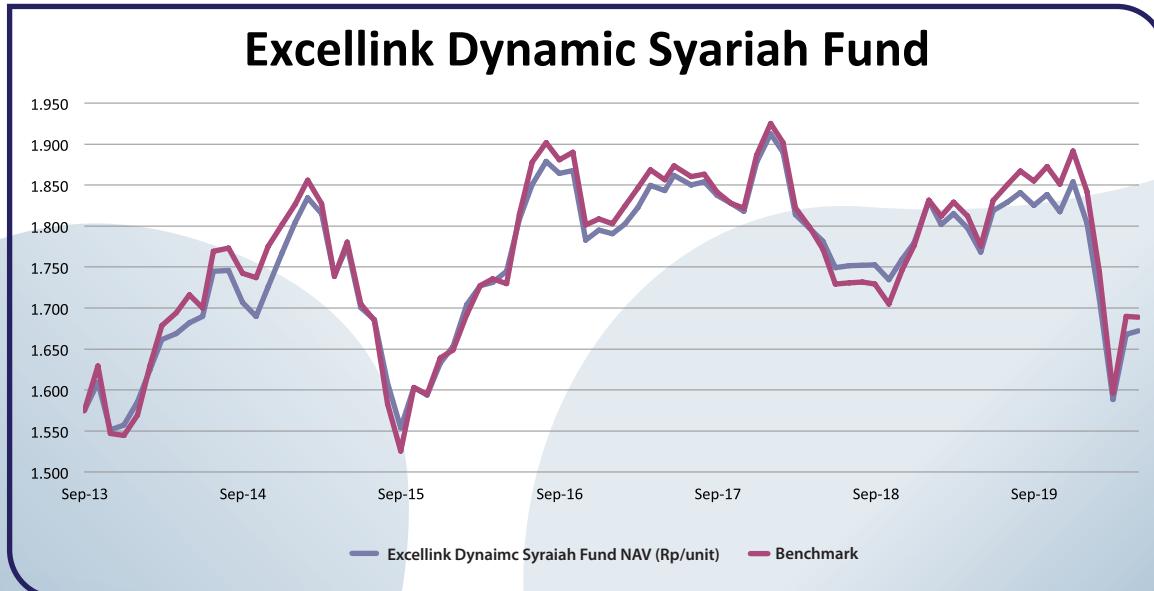
Efek bersifat Utang (Obligasi):



Kas:



Kinerja Excellink Dynamic Syariah Fund dalam Enam Tahun Terakhir



Pada tahun 2019, *fund* ini membukukan hasil investasi sebesar 4,20%. Sejak diluncurkan tahun 2006, Excellink Dynamic Syariah Fund berhasil naik sebesar 6,27% per tahunnya.

Excellink Equity Fund

Strategi Investasi

Dana investasi rupiah yang agresif ditempatkan melalui efek bersifat ekuitas (saham) berbasiskan index IDX30 dengan memberikan tingkat pertumbuhan nilai investasi yang optimal dalam jangka panjang.

Tanggal Terbit

22 September 2016

Benchmark

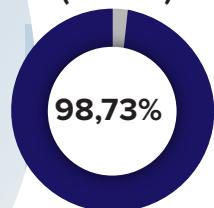
Adjusted Index (Sept 13-Okt 16 LQ45, Nov 16 IDX30)

Hasil Investasi

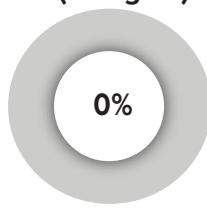
• Sejak diterbitkan (CAGR)	:		4,59%
• Kinerja 2019	:		0,16%

Aset Alokasi

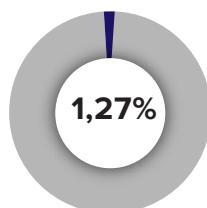
Efek bersifat Ekuitas
(Saham):



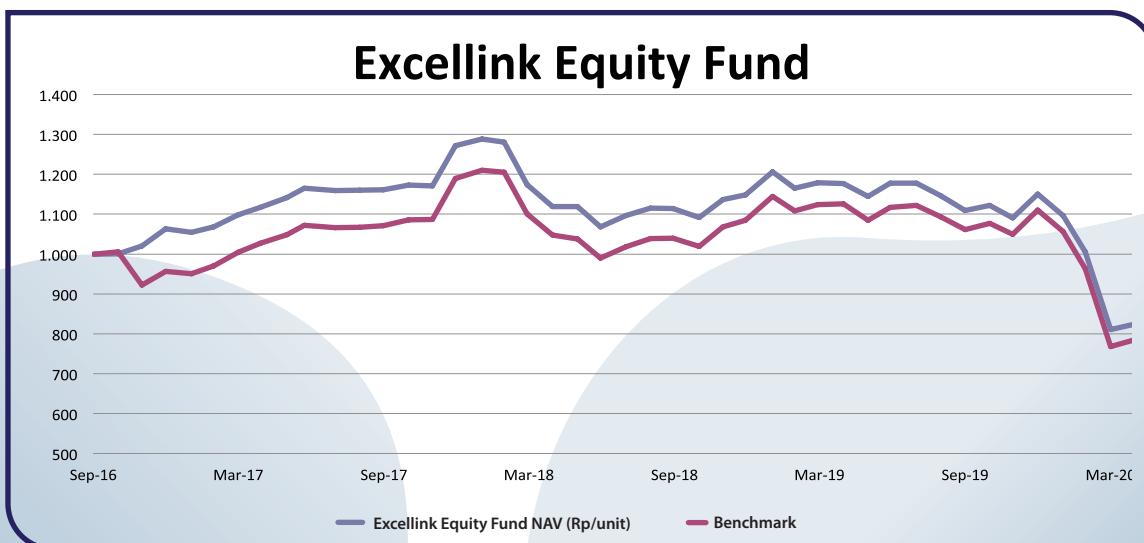
Efek bersifat Utang
(Obligasi):



Kas:



Kinerja Excellink Equity Fund sejak Terbit Tahun 2016



Pada tahun 2019, *fund* ini membukukan hasil investasi sebesar 0,16%. Sejak diluncurkan tahun 2016, Excellink Equity Fund berhasil naik sebesar 4,59% per tahunnya.

Excellink Fixed Income Fund

Strategi Investasi

Dana investasi rupiah untuk meningkatkan pertumbuhan nilai investasi yang optimal dan stabil melalui penempatan pada efek bersifat utang (obligasi).

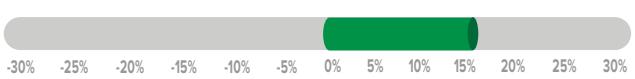
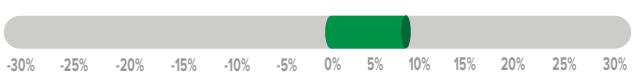
Tanggal Terbit

26 Maret 2003

Benchmark

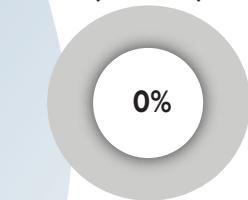
50% Infovesta CB Index + 50% Infovesta GB Index

Hasil Investasi

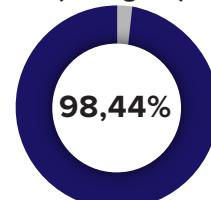
- Sejak diterbitkan (CAGR) :  **15,45%**
- Kinerja 2019 :  **9,49%**

Aset Alokasi

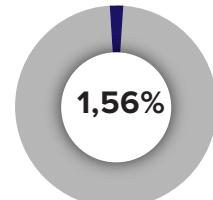
Efek bersifat Ekuitas (Saham):



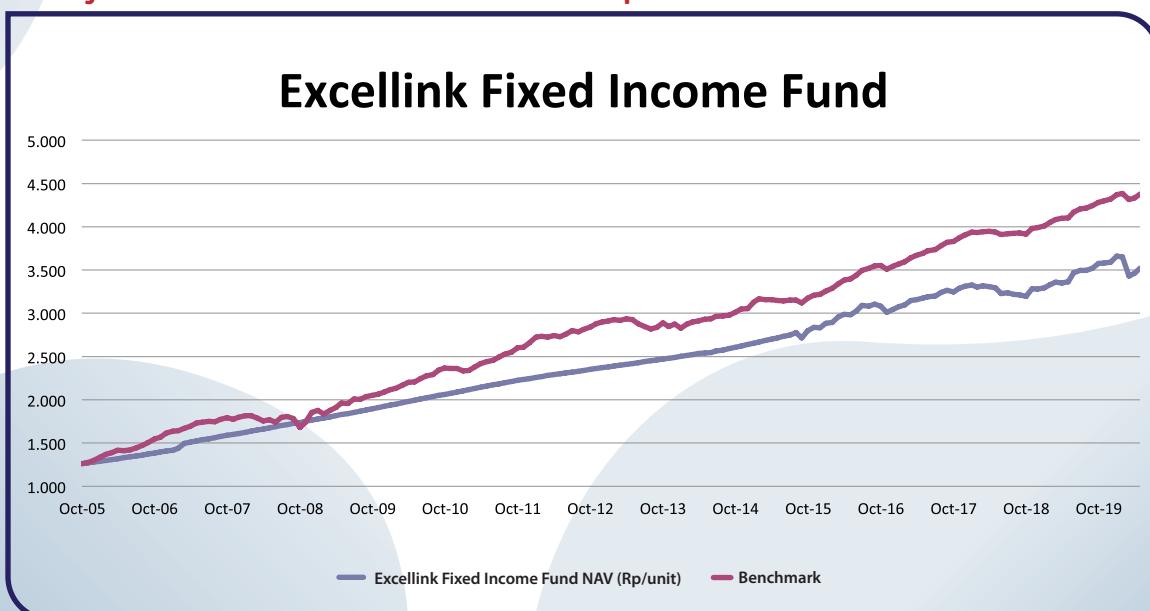
Efek bersifat Utang (Obligasi):



Kas:



Kinerja Excellink Fixed Income dalam Empat Belas Tahun Terakhir



Pada tahun 2019, *fund* ini membukukan hasil investasi sebesar 9,49%. Sejak diluncurkan tahun 2003, Excellink Fixed Income Fund berhasil naik sebesar 15,45% per tahununya.

Excellink Fixed Income Syariah Fund

Strategi Investasi

Dana investasi rupiah dengan memberikan tingkat pertumbuhan yang optimal dalam jangka panjang sesuai dengan prinsip syariah di pasar modal melalui investasi pada efek bersifat utang (obligasi) berbasis syariah.

Tanggal Terbit

17 Desember 2008

Benchmark

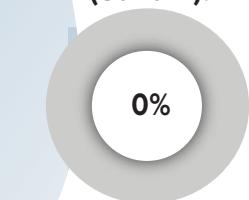
Infovesta Sharia Fixed Income Index

Hasil Investasi

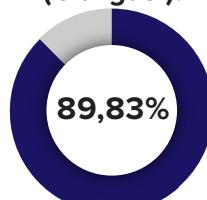
• Sejak diterbitkan (CAGR)	:  1,25%
• Kinerja 2019	:  1,34%

Aset Alokasi

Efek bersifat Ekuitas (Saham):



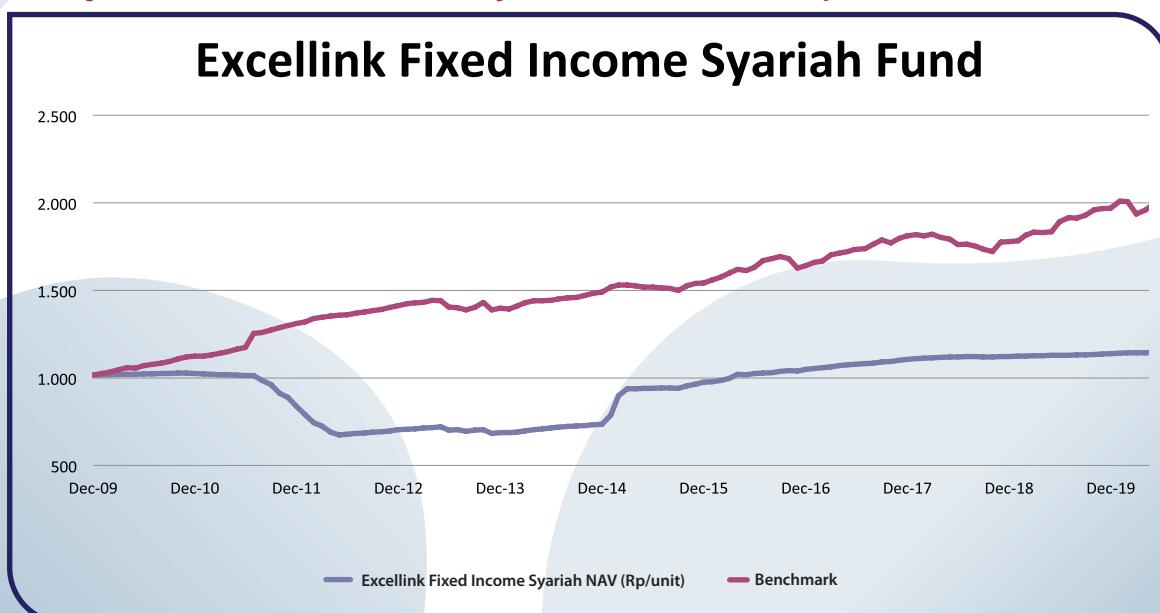
Efek bersifat Utang (Obligasi):



Kas:



Kinerja Excellink Fixed Income Syariah Fund dalam Sepuluh Tahun Terakhir



Pada tahun 2019, fund ini membukukan hasil investasi sebesar 1,34%. Sejak diluncurkan tahun 2008, Excellink Fixed Income Syariah Fund berhasil naik sebesar 1,25% per tahunnya.

Simas Aggressive Fund

Strategi Investasi

Dana investasi rupiah yang agresif ditempatkan melalui efek bersifat ekuitas (saham) dengan memberikan tingkat pertumbuhan nilai investasi yang optimal dalam jangka panjang.

Tanggal Terbit

14 April 2014

Benchmark

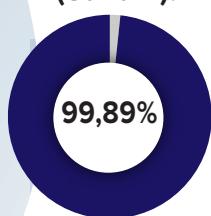
Indeks Harga Saham Gabungan

Hasil Investasi

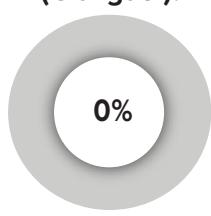
• Sejak diterbitkan (CAGR)	:  5,42%
• Kinerja 2019	:  -8,03%

Aset Alokasi

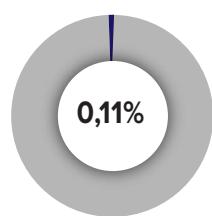
Efek bersifat Ekuitas
(Saham):



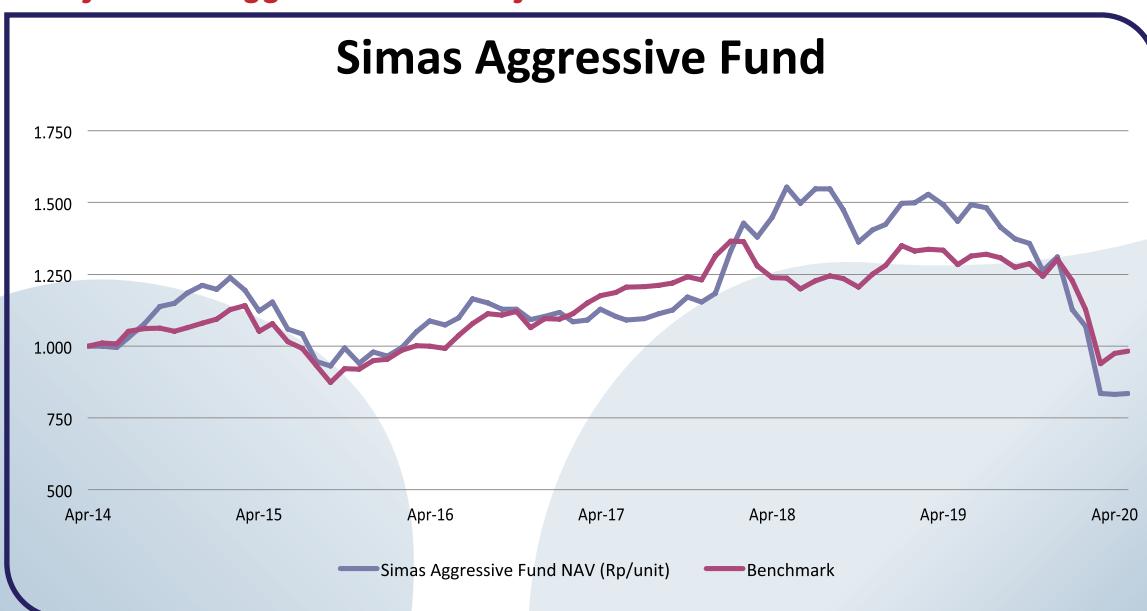
Efek bersifat Utang
(Obligasi):



Kas:



Kinerja Simas Aggressive Fund sejak Terbit Tahun 2014



Pada tahun 2019, fund ini membukukan hasil investasi sebesar -8,03%. Sejak diluncurkan tahun 2014, Simas Aggresive Fund berhasil naik sebesar 5,42% per tahunnya.

Simas Balance Fund

Strategi Investasi

Dana investasi dalam rupiah dengan profil risiko moderat yang ditempatkan dalam kombinasi efek bersifat ekuitas (saham) dan efek bersifat utang (obligasi) untuk memberikan hasil investasi optimal dalam jangka menengah dan panjang.

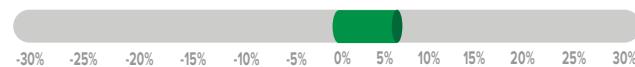
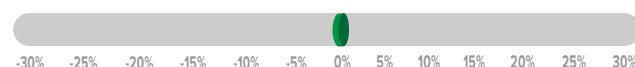
Tanggal Terbit

7 September 2016

Benchmark

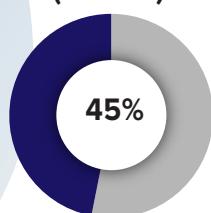
Infovesta Balance Fund Index

Hasil Investasi

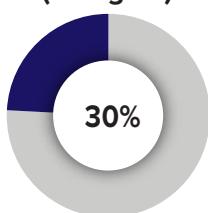
- Sejak diterbitkan (CAGR) :  **5,01%**
- Kinerja 2019 :  **0,44%**

Aset Alokasi

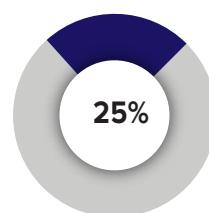
Efek bersifat Ekuitas (Saham):



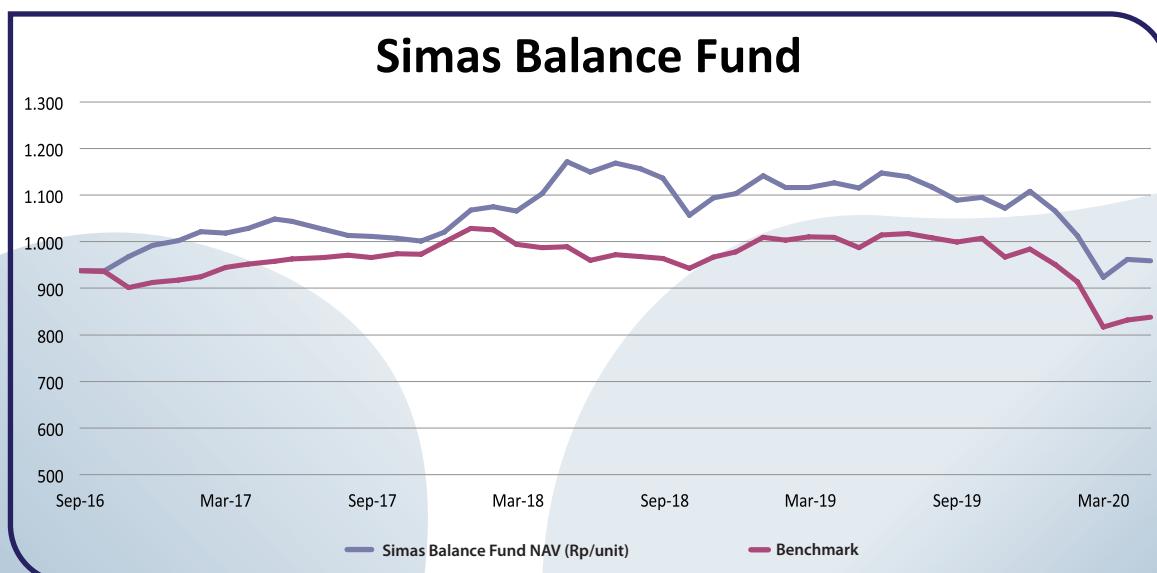
Efek bersifat Utang (Obligasi):



Kas:



Kinerja Simas Balance Fund sejak Terbit Tahun 2016



Pada tahun 2019, fund ini membukukan hasil investasi sebesar 0,44%. Sejak diluncurkan tahun 2016, Simas Balance Fund berhasil naik sebesar 5,01% per tahunnya.

Simas Dynamic Fund

Strategi Investasi

Dana investasi rupiah berisiko sedang ditempatkan pada efek bersifat ekuitas (saham), efek bersifat utang (obligasi), dan kas.

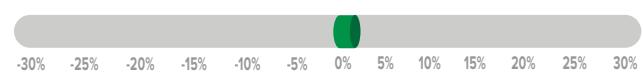
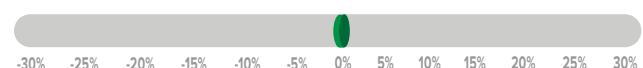
Tanggal Terbit

14 April 2014

Benchmark

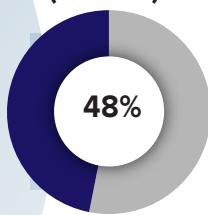
Infovesta Balance Fund Index

Hasil Investasi

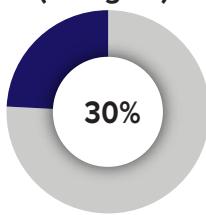
• Sejak diterbitkan (CAGR)	:  2,69%
• Kinerja 2019	:  0,64%

Aset Alokasi

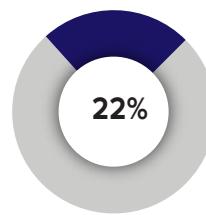
Efek bersifat Ekuitas
(Saham):



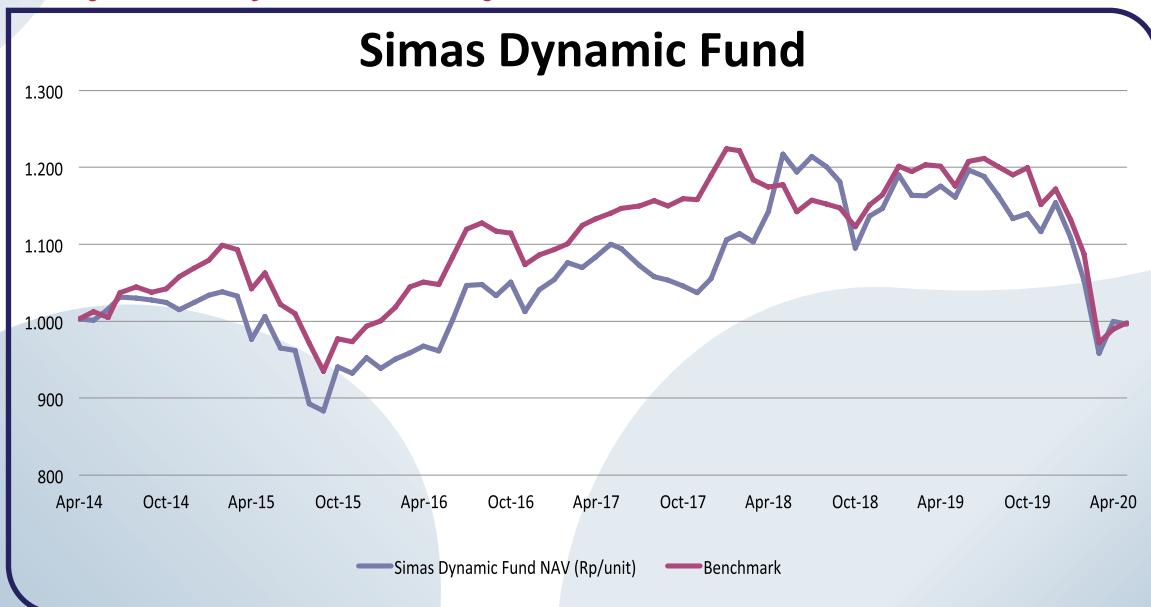
Efek bersifat Utang
(Obligasi):



Kas:



Kinerja Simas Dynamic Fund sejak Terbit Tahun 2014



Pada tahun 2019, fund ini membukukan hasil investasi sebesar 0,64%. Sejak diluncurkan tahun 2014, Simas Dynamic Fund berhasil naik sebesar 2,69% per tahunnya.

Simas Equity Fund

Strategi Investasi

Dana investasi rupiah yang agresif ditempatkan melalui efek bersifat ekuitas (saham) dengan memberikan tingkat pertumbuhan nilai investasi yang optimal dalam jangka panjang

Tanggal Terbit

6 September 2016

Benchmark

Indeks Harga Saham Gabungan

Hasil Investasi

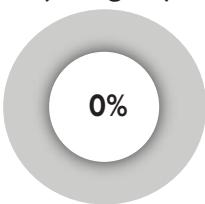
• Sejak diterbitkan (CAGR)	:  6,63%
• Kinerja 2019	:  -8,16%

Aset Alokasi

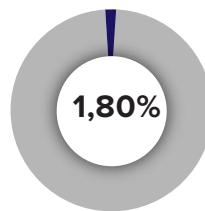
Efek bersifat Ekuitas
(Saham):



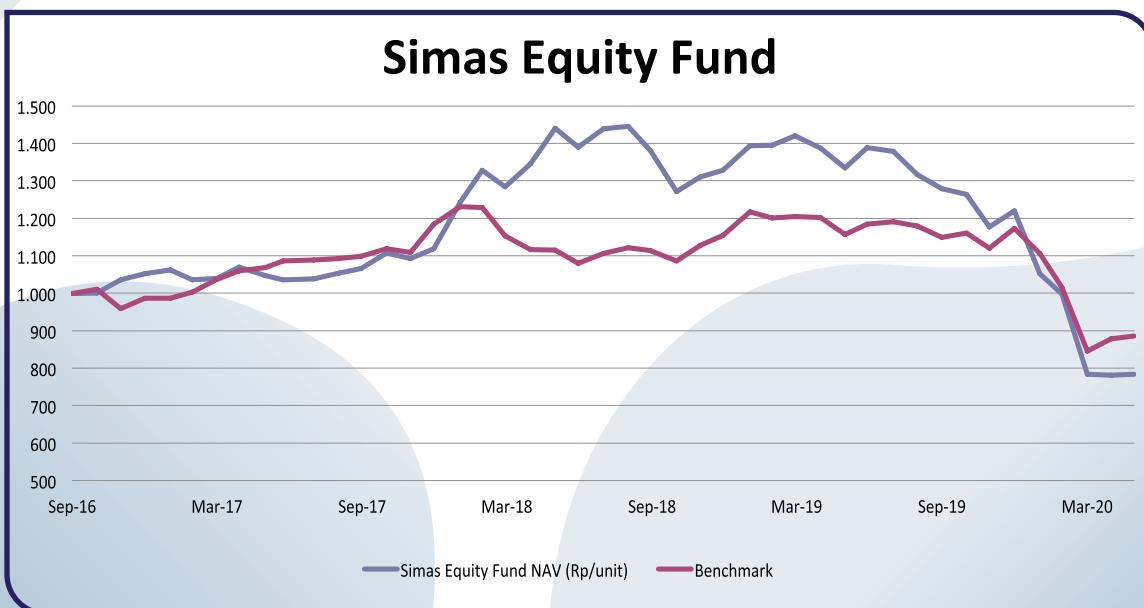
Efek bersifat Utang
(Obligasi):



Kas:



Kinerja Simas Equity Fund sejak Terbit Tahun 2016



Pada tahun 2019, fund ini membukukan hasil investasi sebesar -8,16%. Sejak diluncurkan tahun 2016, Simas Equity Fund berhasil naik sebesar 6,63% per tahunnya.

Simas Fixed Income Fund

Strategi Investasi

Dana investasi rupiah untuk meningkatkan pertumbuhan nilai investasi yang optimal dan stabil melalui penempatan pada efek bersifat utang (obligasi).

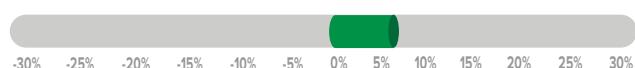
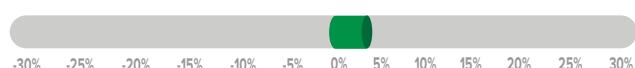
Tanggal Terbit

12 Mei 2014

Benchmark

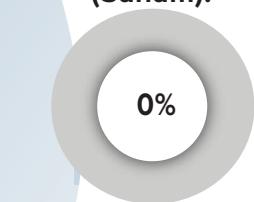
50% Infovesta CB Index + 50% Infovesta GB Index

Hasil Investasi

- Sejak diterbitkan :  **5,66%**
- Kinerja 2019 :  **4,88%**

Aset Alokasi

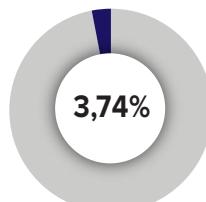
Efek bersifat Ekuitas (Saham):



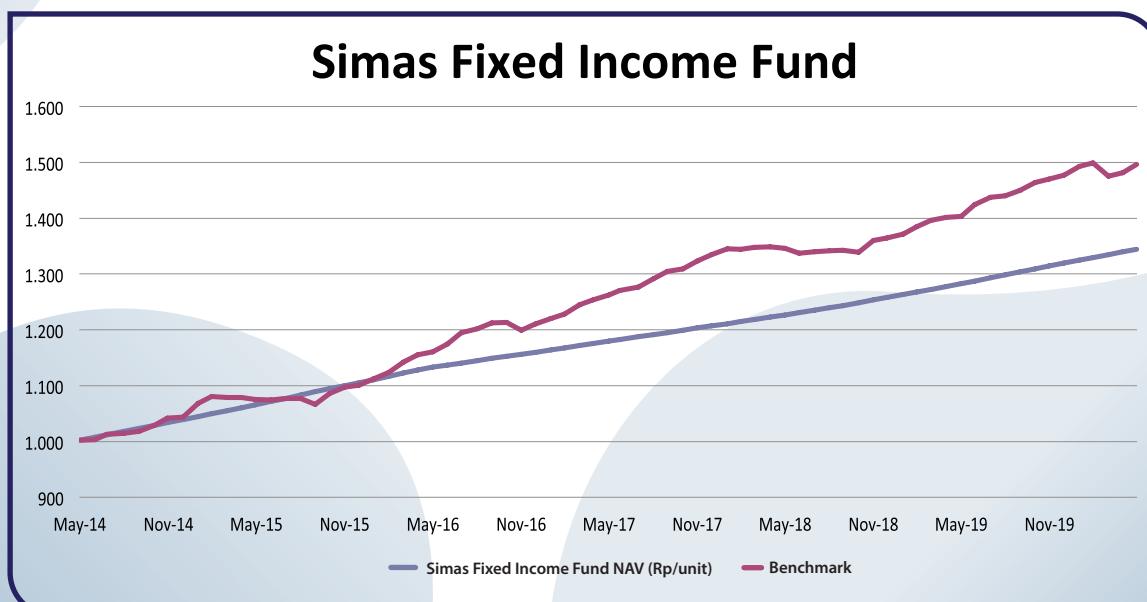
Efek bersifat Utang (Obligasi):



Kas:



Kinerja Simas Fixed Income Fund sejak Terbit Tahun 2014



Pada tahun 2019, fund ini membukukan hasil investasi sebesar 4,88%. Sejak diluncurkan tahun 2014, Simas Fixed Income Fund berhasil naik sebesar 5,66% per tahunnya.

07

Hasil Bisnis 2019

Hasil Bisnis Total 2019



Hasil Bisnis Unit Usaha Syariah



Tenaga Pemasar

Didukung oleh **lebih dari 13.000** tenaga pemasar dari kanal distribusi Bancassurance, Agency dan Telemarketing yang melayani dari 63 kantor pelayanan dan pemasaran di seluruh Indonesia.

Nasabah

Dipercaya oleh **lebih dari 1,3 juta** nasabah individu dan kelompok di seluruh Indonesia

Karyawan

Diperkuat oleh **lebih dari 500** staf profesional yang siap melayani sesuai bidang keahliannya masing-masing



08

Daftar Istilah

Benchmark, Pembanding

Informasi tambahan untuk melihat bagaimana kinerja reksa dana dibandingkan dengan pembanding yang relevan.

BI7DRR (BI 7-Day Reverse Repo Rate)

Suku bunga kebijakan baru yang dapat secara cepat mempengaruhi pasar uang, perbankan, dan sektor riil

Compound Annual Growth (CAGR)

Tingkat pertumbuhan tahunan rata-rata suatu reksa dana selama jangka waktu tertentu

Indeks Harga Konsumen (IHK)

Salah satu indikator ekonomi yang memberikan informasi mengenai harga barang dan jasa yang dibayar oleh konsumen

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Indikator pergerakan seluruh harga efek bersifat ekuitas (saham) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia

Neraca Pembayaran Indonesia (NPI)

Statistik yang mencatat transaksi ekonomi antara penduduk Indonesia dengan bukan penduduk pada suatu periode tertentu. Transaksi NPI terdiri dari transaksi berjalan, transaksi modal, dan transaksi finansial

Obligasi, Efek bersifat Utang

Surat utang yang dapat dipindah tangankan, berisi janji dari pihak yang menerbitkan untuk membayar imbalan berupa bunga pada periode tertentu dan melunasi pokok utang pada waktu yang telah ditentukan kepada pihak pembeli obligasi

Produk Domestik Bruto (PDB)

Indikator pertumbuhan ekonomi suatu negara

Rasio Solvabilitas, Risk Based Capital (RBC)

Indikator dari kemampuan perusahaan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

Surat Berharga Negara (SBN)

Produk investasi yang diterbitkan dan dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada individu warga negara Indonesia.

Year-over-year (YoY)

Metode atau cara yang digunakan untuk mengevaluasi pertumbuhan perusahaan melalui perbandingan antara periode tahun ini dan periode yang sama di tahun sebelumnya

Yield

Tingkat pengembalian investasi bagi seorang investor yang dinyatakan dalam persentase



sinarmas MSIG life

PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG Tbk.

**Kantor Manajemen & Layanan Nasabah
Sinarmas MSIG Tower Lt. 3A
Jl. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920 - Indonesia
Telepon: (021) 5059 7777, Fax: (021) 5060 8899
e-mail: cs@sinarmasmsiglife.co.id**



Sinarmas MSIG Life



@sinarmasMSIG



www.sinarmasmsiglife.co.id

PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk. terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)